PENYULUHAN UNTUK PRIMIGRAVIDA TERKAIT TANDA - TANDA BAHAYA DALAM KEHAMILAN DI PMB ATIKA, DELOPO

**Sundari1), Mufida Dian Hardika2), Fara Frameswari 3)**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Madiun

Email : sun369@ummad.ac.id

**ABSTRACT**

Setiap kehamilan membawa risiko, bahkan kehamilan yang tidak dianggap berisiko dalam prosesnya. Sangat penting bagi masyarakat, terutama primigravida, untuk memahami tanda-tanda bahaya dalam kehamilan. penyuluhan ini telah dilakukan dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Sepuluh primigravida mengikuti penyuluhan di PMB Atika pada tanggal 10 Desember 2023. Peserta senang dalam mengikuti kegiatan ini dan pelaksanaannya berjalan lancar. Diharapkan bahwa kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan membantu menemukan komplikasi lebih awal.

*Every pregnancy carries risks, even those that are not considered risky in the process. It's very important for people, especially primigravids, to understand the signs of danger in pregnancy. This examination has been done with lectures, discussions, and questions. Ten primigravids followed the approval at the PMB Atika on December 10, 2023. The participants were happy to follow this activity and the implementation went smoothly. It is expected that this activity enhances knowledge and helps to detect complications early.*

***Keywords:*** *penyuluhan, tanda – tanda bahaya dalam kehamilan, primigravida*

**PENDAHULUAN**

Kehamilan menyebabkan perubahan fisik, psikologis, dan sosial, dan proses yang wajar dan alami bagi seorang ibu. Setiap ibu yang mengandung membawa risiko, karena bahkan kehamilan yang dianggap tidak berisiko dapat membawa risiko dalam prosesnya. Di seluruh dunia, angka mortalitas ibu (AKI) saat hamil, bersalin dan nifas, sekitar 586.000 jiwa setiap tahunnya. Mayoritas mortalitas bayi serta ibu berlangsung di negara – negara yang sedang berkembang. Menurut WHO, Angka kematian ibu di Asia tertinggi terjadi di Indonesia. Dari sekitar 4,5 juta ibu yang bersalin di Indonesia, sekitar 15.000 mengalami komplikasi yang dapat menyebabkan mortalitas. Sangat penting bagi masyarakat, terutama primigravida, untuk mengerti tanda – tanda bahaya dalam kehamilan. Salah satu penyebab masalah yang terjadi di PMB Atika adalah primigravida tidak tahu mengenai tanda - tanda bahaya dalam kehamilan. Bidan memiliki tugas untuk memberi penyuluhan primigravida tentang tanda bahaya dalam kehamilan. Penyuluhan kesehatan penting dilakukan sejak awal kehamilan agar menambah pemahaman ibu hamil primigravida mengenai tanda – tanda bahaya dalam kehamilan. Tujuan penyuluhan ini adalah untuk mendidik primigravida mengetahui tanda-tanda bahaya dalam kehamilan sehingga mereka bisa melakukan identifikasi tanda-tanda tersebut lebih dini dan tahu kapan harus menghubungi tenaga kesehatan, atau langsung ke fasilitas layanan kesehatan untuk menyelamatkan nyawa ibu dan janin.

**METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan dalam pengabdian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi.

1. Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan membuat rencana penyuluhan, termasuk didalamnya adalah koordinasi kepada bidan, menyiapkan materi, media seperti leaflat dan perangkat untuk penyuluhan, seperti LCD dan sound sistem.

1. Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan di PMB Atika, Delopo, Kabupaten Madiun pada hari Senin, tanggal 11 Desember 2023. Ceramah dan diskusi adalah cara yang digunakan. Pre-test dilakukan sebelum penyuluhan, dan pembahasan materi tanda bahaya kehamilan, diskusi, dan tanya jawab dilakukan setelah penyuluhan.

1. Evaluasi

Kegiatan pengabdian dimulai dari jam 08.00 WIB hingga selesai. Kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Pemateri menyampaikan informasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh primigravida sehingga mereka antusias untuk menerimanya dan agar diskusi dapat berjalan dengan baik

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang tanda – tanda bahaya dalam kehamilan dimulai di awali dengan pembukaan setelah itu, memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan tema ditanya untuk mengetahui apakah sebagian besar peserta belum memahami tentang tanda bahaya kehamilan. Kegiatan berlanjut dengan materi yang dipresentasikan melalui ceramah dengan bantuan PowerPoint dan leaflet, serta sesi diskusi dan tanya jawab. Sepuluh peserta penyuluhan yang antusias mengikuti kegiatan hingga akhir dan berjalan lancar. Selama sesi diskusi, 60% peserta menanyakan pertanyaan, yang sebagian besar membahas tentang tanda – tanda bahaya kehamilan.

**Pembahasan**

Dari hasil nilai post-test peserta, ada kenaikan nilai pengetahuan primigravida setelah penyuluhan tentang tanda bahaya dalam kehamilan. Penemuan ini sejalan dengan pengabdian Yuhanah et al. (2022) yang menunjukkan bahwa 90% peserta setelah diberi penyuluhan memahami dengan baik materi yang disampaikan.

**KESIMPULAN**

Pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara penyuluhan mengenai tanda-tanda bahaya dalam kehamilan berjalan dengan baik. Penyuluhan diikuti oleh sepuluh primigravida. kegiatan ini dapat membantu ibu hamil memahami tanda-tanda bahaya dalam kehamilan sehingga ibu dapat mengidentifikasi komplikasi lebih awal.

**SARAN**

Diharapkan dengan adanya penyuluhan tanda bahaya dalam kehamilan ini akan meningkatkan kesadaran primigravida, tentang pentingnya mengetahui tanda-tanda bahaya dalam kehamilan dan mendeteksinya lebih awal, sehingga masalah dan komplikasi kehamilan bisa dicegah sejak awal.

**REFRENSI**

Departemen Kesehatan RI. 2020. Tanda bahaya dalama kehamilan (HCTPS). Jakarta

Kasminawati, Buraerah H. Abd. Hakim, A. M. T. 2015. *Nutritional Status and History of Pregnancy Complications as A Determinant Childbirth Complications events in District Mamuju*. 99–107

Kusmiyanti, Y., Wahyuningsih, Y.P., & Sujiatini. 2009. Perawatan ibu hamil. Yogyakarta: Fitramaya

Pratiwi, Arantika Meidya dan Fatimah. 2020. Patologi Kehamilan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

Roshdal, B.C., & Mary T.K. 2014. Buku ajar keperawatan dasar. Edisi 10. Vol 3. Jakarta: EGC